

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BERBASIS APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS) KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI

Anis Sukmawati¹, Fildza Maulida Kustantya², Ali Khozim³
UIN Sunan Ampel Surabaya¹²³

anis.sukmawati@uinsa.ac.id¹, 06040320080@student.uinsby.ac.id²,
06010320003@student.uinsby.ac.id³

Abstract: *Management Information System (MIS) is a system created to provide relevant information for managers who want to make decisions. For example, there is an application called SIAGA (religious teacher information and administration system) which is one of the SIM components that is being used in the religious ministry of Kediri district. This research aims to understand how SIM-based applications have helped the Islamic Religious Education (PAIS) section at the Ministry of Religion of Kediri Regency improve its administrative services. The research approach used is qualitative. The methods used in this research include interviews, observation and documentation. The conclusions of this research clearly show that the SIAGA application has the potential to improve administrative services in the PAIS Section located in the Kediri Regency Ministry of Religion.*

Keywords: *Religious Teacher Information and Administration System (SIAGA), Management Information System, Administrative Services*

Abstrak: Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem yang diciptakan guna menyediakan informasi yang relevan bagi para manajer yang ingin mengambil keputusan. Misalnya ada sebuah aplikasi yang disebut SIAGA (sistem informasi dan administrasi guru agama) merupakan salah satu komponen SIM yang sedang digunakan di kementerian agama kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana aplikasi berbasis SIM berbasis aplikasi yang telah membantu bagian Pendidikan Agama Islam (PAIS) di kementerian agama kabupaten Kediri dalam meningkatkan pelayanan administrasinya. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini jelas menunjukkan bahwa aplikasi SIAGA memiliki potensi untuk meningkatkan pelayanan administrasi di Bagian PAIS yang berlokasi di Kementerian agama kabupaten Kediri.

Kata kunci: *Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA), Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Administrasi*

Pendahuluan

Globalisasi telah mempercepat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam beberapa dekade terakhir. Meningkatnya penggunaan teknologi mempengaruhi beberapa perubahan di berbagai industri, termasuk sektor publik dan swasta (seperti pendidikan dan administrasi). Dengan munculnya era informasi, yang ditandai dengan komunikasi dan informasi berbasis komputer, teknologi informasi telah berkembang menjadi sumber daya yang penting, khususnya bagi lembaga-lembaga yang sudah mapan. Oleh karena itu, pengelolaan informasi yang lebih kompeten merupakan suatu keharusan bagi semua organisasi atau lembaga profesi guna mewujudkan misinya.

Laju kemajuan peradaban manusia yang terus meningkat tidak diragukan lagi telah membawa banyak perubahan di seluruh bidang kehidupan manusia. Modernisasi merupakan keadaan perkembangan masyarakat saat ini, istilah “modern” tidak dapat dipisahkan dari era globalisasi. Sebagai hasil dari globalisasi, negara-negara menjadi lebih dekat satu sama lain dan belajar untuk bekerja sama (Prayitno & Wahyudi, 2020). Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan kecepatan penyebaran berita saat ini, bahkan berita dari jauh pun bisa diterima dalam hitungan detik. Hal ini merupakan hasil dari pertumbuhan teknologi berupa internet dan bentuk komunikasi digital lainnya. Mengelola informasi dapat disederhanakan dengan menggunakan komputer

sebagai alat untuk memproses semua data (Jamun & Maryono, 2018).

Pengguna teknologi dalam sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pada jumlah informasi yang dihasilkan. Menjadikan informasi yang dihasilkan menjadi ideal untuk aktivitas pengolahan data yang berhubungan dengan berkembangnya teknologi dalam prosedur pengolahan data, sistem informasi sangat penting karena data yang masuk diproses dan data keluaran diubah menjadi informasi yang akurat.

Data tentang pendidik diolah sebagai bagian dari aplikasi sistem informasi manajemen di bidang pendidikan. Pengolahan data pendidik yang akurat sangatlah penting karena guru merupakan roda penggerak penting dalam roda penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan madrasah, dan kehadiran mereka berkontribusi terhadap kredibilitas lembaga pendidikan. Penting untuk mengevaluasi efisiensi sistem informasi manajemen untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi sebagaimana mestinya dan tujuan penerapannya tercapai.

Meskipun penerapan SIM dapat memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan organisasi akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penerapan sistem informasi manajemen ini pastinya akan menghadapi permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat jalannya sistem dengan beberapa permasalahan, salah satunya dari para pengguna sistem yang

kurang memahami bagaimana cara menggunakan sistem informasi manajemen dan lain sebagainya.

Sesuai Panduan Aplikasi SIAGA, dijelaskan bahwa Operator yang bekerja di tingkat Kemenag Kabupaten atau Kota memanfaatkan akun yang khusus untuk Kabupaten atau Kota. Data yang dikelola meliputi informasi pendidik, tenaga pendidikan, dan data satuan pendidikan. Tujuan dari pendataan ini adalah untuk melacak guru pendidikan agama Islam yang bekerja di sekolah negeri, serta pengawasnya, dan memastikan keakuratan datanya.

Kemenag RI bertugas mengawasi urusan keagamaan di Indonesia. Kementerian Agama di Kabupaten Kediri hanyalah salah satu dari sekian banyak kantor yang tersebar di Indonesia. Kementerian agama

Sehubungan dengan permasalahan diatas, penulis merasa tertarik ingin menguraikan penerapan sistem informasi manajemen berupa aplikasi SIAGA dalam konteks pelayanan administrasi oleh Bagian PAIS di Kemenag Kabupaten Kediri. Dan dengan adanya aplikasi SIAGA, topik ini menjadi sangat relevan untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Kediri."

Metode

kabupaten Kediri terletak di Jalan Pamenang No. 64, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Saat ini, kepemimpinan Kementerian Agama Kabupaten Kediri dipegang oleh Bapak Ahmad Fa'iz.

Bagian PAIS Kemenag Kabupaten Kediri merupakan salah satu instansi yang telah berhasil menggunakan SIAGA untuk menyediakan dan mengolah data pendidikan dengan lebih baik. Pada tahun 2019 Direktorat Pendidikan Agama Islam di bawah Kementerian Agama memutuskan untuk meluncurkan aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama, yang dikenal sebagai SIAGA sebagai bentuk apresiasi kepada guru PAI yang bekerja di sekolah negeri tanpa manajemen yang jelas mengenai pelaksanaan sertifikasi dan pemantauan kinerja guru.

Dalam penulisan artikel ini, penulis mengadopsi pendekatan kualitatif. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui metode pengumpulan data yang melibatkan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Operator SIAGA pada seksi PAIS sebagai subjek penelitian dan SIM SIAGA di wilayah Kementerian Agama kabupaten Kediri sebagai objek penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kombinasi observasi lapangan dan wawancara. Prosedur ini dilakukan pada tanggal yang telah diatur sebelumnya yang ditentukan berdasarkan tugas kampus yang bersangkutan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Kediri

Baik dunia bisnis maupun akademik mengalami pertumbuhan substansial dalam penggunaan sistem informasi manajemen. Kebutuhan akan penerapan atau implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pelayanan administrasi berbasis digital semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah jaringan komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan oleh eksekutif tingkat atas untuk mengakses data terkini yang mereka perlukan untuk melaksanakan tugas mereka dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Melhana & Yantoro, 2022).

Pada tahun anggaran 2019, Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam sebagai Sistem Informasi dan Administrasi Guru Keagamaan. Program SIAGA dimaksudkan sebagai Upaya membantu proses validasi dan verifikasi bagi guru agama dan pengawas Madrasah. Hal ini akan membantu pelacakan kinerja dan pengarsipan data. Tunjangan mungkin dibagikan secara lebih adil karena kinerjanya dapat dilacak menggunakan aplikasi ini. Aplikasi SIAGA berfungsi memvalidasi dan verifikasi kembali informasi guru dan pengawas PAI seluruh Indonesia. Di satuan pendidikan yang memiliki guru

agama, operator sekolah diwajibkan untuk mengisi beberapa data yang harus di verval atau verifikasi dan validasi (Safitri & Damayanti, 2021)

Aplikasi SIAGA membantu Kementerian Agama karena dapat mengumpulkan informasi tentang guru agama dan Madrasah dan kemudian menggunakan informasi tersebut untuk memvalidasi dan memverifikasi data mereka. Penyaluran tunjangan seperti tunjangan profesional, mungkin lebih mudah disalurkan jika kinerja diukur menggunakan perangkat lunak ini (Kusumaning Ayu, 2022). Penyelenggaraan SIAGA di Kementerian Agama khususnya Kepala Bagian PAIS mempunyai satu operator yang menangani seluruh pengelolaan data dan bertugas menjalankan program untuk memaksimalkan kegunaan dan efisiensinya. Kedepannya, operator inilah yang bertanggung jawab memberikan seluruh layanan kepada para pendidik PAI, bukan Kepala Seksi atau KASI.

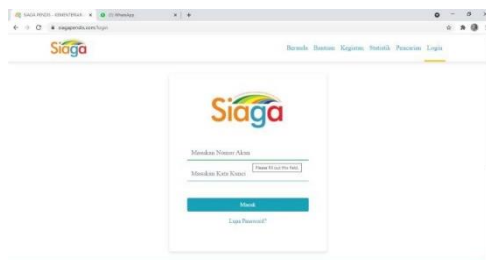
Kemenag Kabupaten Kediri yaitu di bagian PAIS telah menggunakan aplikasi Siaga untuk memeriksa, memantau, memvalidasi, dan memverifikasi data guru di wilayah kabupaten Kediri yang memiliki jumlah 916 guru PAI serta 7 pengawas PAI. Perangkat lunak ini akan membantu manajemen pelayanan karena tidak perlu lagi guru PAI mengunjungi kantor bagian PAIS untuk menangani dokumen rutin. Mereka dapat mengurusnya kapanpun dan dimanapun mereka berada,

asalkan mereka memiliki akses jaringan internet.

Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan implementasi penggunaan aplikasi SIAGA sebagai berikut:

a. Cara Log in akun Siaga

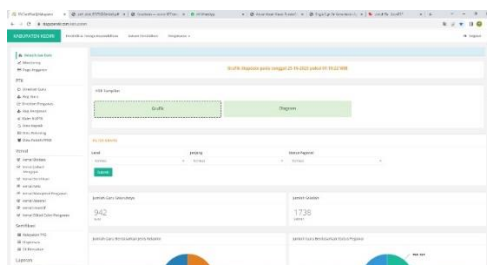
Untuk dapat masuk (log in) ke aplikasi SIAGA sebagai seorang Guru PAI, diperlukan nomor akun dan kata sandi (password) yang diberikan oleh operator SIAGA yang berada di Bagian PAIS Kemenag Kabupaten Kediri.



Gambar 1. Login Akun SIAGA

b. Menu Portofolio

Data personal, riwayat pendidikan, status pegawai, riwayat pelatihan, anggota keluarga, dan prestasi hanyalah beberapa kategori informasi tentang guru PAI yang dapat ditemukan dalam menu portofolio.



Gambar 2. Fitur Akun SIAGA

Submenu PTK dalam aplikasi SIAGA memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

- Direktori Guru:** Ini adalah bagian yang berisi daftar lengkap guru di Kabupaten Kediri. Dalam direktori ini, pengguna dapat melihat semua informasi mengenai guru-guru yang terdaftar.
- Reg. Guru:** Fitur ini memungkinkan operator untuk menambahkan data guru PAI yang ada di Kabupaten Kediri. Operator dapat memasukkan informasi guru yang belum terdaftar dalam sistem atau mengupdate data guru yang sudah terdaftar.
- Direktori Pengawas:** Direktori ini berisi daftar lengkap pengawas di Kabupaten Kediri. Pengguna dapat melihat informasi mengenai pengawas-pengawas yang terdaftar di dalamnya.
- Reg. Pengawas (Registrasi Pengawas):** Fitur ini memungkinkan operator untuk menambahkan data pengawas PAI yang ada di Kabupaten Kediri. Operator dapat memasukkan informasi pengawas yang belum terdaftar dalam sistem atau mengupdate data pengawas yang sudah terdaftar.
- Klaim NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan):** Submenu ini digunakan untuk mengajukan klaim NUPTK, yang merupakan langkah penting dalam mendapatkan nomor unik bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Klaim NUPTK

mengacu pada proses pengajuan yang harus dilakukan oleh individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan NUPTK.

- f) Data Kepsek (Data Kepala Sekolah): Bagian ini berisi daftar Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang menjabat sebagai Kepala Sekolah di berbagai sekolah. Informasi ini penting dalam proses pengangkatan atau pemberhentian kepala sekolah.

Submenu "Verval" dalam aplikasi SIAGA memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

- a) Verval Biodata: Fitur ini berisi daftar Guru PAI dan Pengawas yang mengajukan verifikasi (verval) data biodata mereka. Verval biodata bertujuan untuk memastikan bahwa data pribadi mereka dalam sistem tetap akurat dan terkini.
- b) Verval Jadwal Mengajar: Bagian ini mencakup daftar Guru PAI dan Pengawas yang mengajukan verifikasi (verval) untuk jadwal mengajar dan tugas tambahan mereka. Verval jadwal mengajar berguna untuk memastikan ketepatan jadwal dan tugas tambahan yang diberikan kepada para pendidik.
- c) Verval Sertifikasi: Submenu ini berisi daftar Guru PAI dan Pengawas yang mengajukan verifikasi (verval) data sertifikasi mereka. Verval sertifikasi penting untuk memeriksa dan memastikan bahwa semua informasi terkait

sertifikasi guru dan pengawas sesuai dengan yang seharusnya.

- d) Verval NRG: Fitur ini mencakup daftar Guru PAI dan Pengawas yang mengajukan verifikasi (verval) data NRG mereka. Verval NRG adalah proses penting untuk memastikan nomor registrasi guru tetap tercatat dan valid.
- e) Verval Manajerial Pengawas: Bagian ini berisi daftar pengawas yang mengajukan verifikasi manajerial. Verval manajerial pengawas bertujuan untuk memeriksa dan memvalidasi data manajerial yang terkait dengan pengawas.
- f) Verval Absensi: Submenu ini mencakup daftar guru dan pengawas yang mengajukan verifikasi (verval) absensi mereka. Verval absensi digunakan untuk memastikan kehadiran dan absensi yang akurat dari guru dan pengawas selama periode tertentu.

Submenu "Sertifikasi" dalam aplikasi SIAGA memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

- a) Kelayakan TPG: Fitur ini berisi daftar kelayakan guru untuk menerima tunjangan profesi guru (TPG). Dalam submenu ini, informasi yang berkaitan dengan kelayakan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh guru untuk menerima TPG dapat ditemukan.
- b) Dispensasi: Bagian ini berisi daftar dispensasi yang diberikan kepada guru dalam hal kelengkapan data yang diperlukan untuk pencairan

TPG. Dispensasi dapat diberikan dalam situasi tertentu jika ada kebutuhan khusus yang menghalangi guru untuk memenuhi semua persyaratan.

- c) SK Pencairan: Submenu ini memuat daftar nomor dan tanggal Surat Keputusan Pencairan (SK pencairan). Informasi ini mencakup data terkait dengan pencairan TPG, termasuk nomor SK dan tanggal penerbitannya. SK pencairan adalah dokumen resmi yang menandakan proses pencairan tunjangan profesi guru. Laporan TPG adalah laporan khusus tahun anggaran mengenai tunjangan profesi guru. Penjelasan submenu Kekurangan Anggaran :

- a) GBPNs Non Inpassing yang berisi daftar kekurangan anggaran GBPNs belum Inpassing.
- b) PNS yang mencakup daftar kekurangan dana bagi PNS.
- c) Report yang berisi laporan kekurangan anggaran yang datanya bisa diunduh.
- d) GBPNs Inpassing yang daftar kekurangan anggaran GBPNs Inpassing.

Selain itu, laporan tersebut juga mencakup data statistik yang memberikan detail mengenai jumlah pendidik yang bergantung pada berbagai aspek atau parameter, seperti:

- a) Jenis kelamin
- b) Kualifikasi Pendidikan
- c) Status pegawai
- d) Golongan
- e) Sertifikasi
- f) Jenjang pendidikan satminkal
- g) Instansi yang mengangkat

- h) Status satminkal
- i) NRG dan NUPTK
- j) Gaji pokok
- k) Keaktifan
- l) Status
- m) Jenjang
- n) Perkiraan pensiun



Gambar 3. Data Statistik SIAGA

Layanan administrasi pada seksi PAIS tidak hanya pada tugas pengarsipan dan pengumpulan data. Para pendidik agama yang ingin

membuka akun SIAGA memiliki akses terhadap layanan konsultasi yang baik. Untuk lebih memudahkan komunikasi dan kolaborasi kepada guru PAI di Kabupaten Kediri, seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kediri menyiapkan grup WhatsApp untuk mereka. Guna menjaga interaksi bagi guru yang mengalami kendala melalui percakapan pribadi di platform WhatsApp, operator SIAGA semakin meningkatkan aksesibilitas komunikasi. Hal ini menandakan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri telah memanfaatkan teknologi dalam pelayanan administrasinya.

Guru PAI di kabupaten Kediri tidak hanya terbatas pada data aplikasi SIAGA, akan tetapi datanya juga diupdate pada aplikasi EMIS. Perbedaan antara aplikasi SIAGA dengan aplikasi EMIS adalah guru pendidikan agama di seluruh kabupaten Kediri, baik islam, kristen, katolik, hindu, budha maupun konghuchu ditargetkan untuk menggunakan aplikasi EMIS, namun hanya guru pengajar PAI di sekolah umum yang ditargetkan menggunakan aplikasi SIAGA. Hal ini sesuai dengan peran teknologinya sebagai sistem yang berinteraksi dengan sistem lain untuk menyediakan penemuan data yang lebih cepat respons terhadap kebutuhan informasi.

Jadi, Aplikasi Siaga merupakan Sistem Informasi Manajemen pada Kantor PAIS Kabupaten Kediri. Pengoperasiannya menjadi tanggung jawab sektor PAIS dan diluncurkan oleh Kementerian Agama melalui Direktur Jenderal Pendidikan

Direktorat PAI. Dalam hal membantu pendidik PAI dengan pelayanan, pengarahan, dan pengajaran.

Masalah yang berkaitan dengan faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA

Meski menghadapi banyak tantangan, seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Kediri tetap berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada guru PAI. Hal ini dilakukan agar guru PAI merasa nyaman dan pada akhirnya mendorong mereka untuk selalu memperbarui akun SIAGA mereka. Menurut hasil observasi, dengan adanya aplikasi siaga ini memunculkan beberapa kendala dalam pengoperasian sistem tersebut, sehingga menjadi penghambat bagi operator siaga di kementerian agama Kabupaten Kediri dalam tahap pengambilan keputusan, dan ini menjadi salah satu kendala dalam proses pelayanan.

Informasi yang dikumpulkan melalui aplikasi SIAGA akan digunakan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam untuk beberapa tujuan, seperti Pembayaran TPG, peluncuran PPKB, dan Sertifikasi. Aplikasi SIAGA memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk menginput informasi tentang guru agama dan Madrasah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses validasi dan verifikasi data guru agama serta informasi terkait Madrasah. Alat ini juga diterapkan untuk mengevaluasi prestasi guru PAI sehingga memudahkan proses pencairan insentif.

Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat kelancaran dalam pengoperasian aplikasi SIAGA:

1. Faktor penghambat

- a. Ada hambatan internal yang masih menghambat aktivasi akun SIAGA guru, terutama karena kesulitan dalam mencapai guru-guru tersebut untuk mengaktifkan akun SIAGA mereka.
- b. Data masih sering bercampur dengan data yang terpusat.
- c. Terdapat masalah frekuensi server mengalami gangguan.
- d. Kesadaran guru-guru PAI di Kabupaten Kediri tentang pentingnya mengoperasikan dan memperbarui akun SIAGA mereka masih kurang.
- e. Terkadang, terdapat kebocoran data yang berasal dari kabupaten lain.
- f. Keterbatasan dalam jaringan internet yang tidak selalu lancar.

2. Faktor pendukung

- a. Mudah digunakan dan praktis, aplikasi ini sangat mudah dan tidak rumit untuk digunakan
- b. Akurat, dalam menyajikan data, aplikasi ini dapat diandalkan karena menyediakan data yang benar
- c. Lengkap, semua informasi yang dihasilkan bersifat komprehensif. Semua informasi bisa ditemukan sebanyak mungkin dalam aplikasi ini

Dengan hadirnya aplikasi SIAGA sebagai sistem informasi, maka

pelayanan administrasi. Aplikasi ini dapat memberikan bantuan serta kemudahan dalam pelayanan administrasi terhadap masyarakat yang mempunyai kepentingan dalam organisasi. Sehingga sebuah aktivitas atau hasil yang diberikan oleh lembaga terhadap pihak lain merupakan sebuah pelayanan. Artinya kepuasan masyarakat akan tercipta karena pelayanan baik yang diterima.

Alternatif solusi terhadap permasalahan penerapan SIM berbasis Aplikasi SIAGA Guru tidak dapat memanfaatkan aplikasi SIAGA karena kurangnya pemahaman informasi dan gptek. Namun dari pihak Kemenag sudah sering melakukan sosialisasi mengenai fungsi program dan cara mengoperasikan aplikasi SIAGA. Terlepas dari kenyataan bahwa YouTube menyediakan banyak tutorial tentang cara menggunakan aplikasi ini. Kemenag Kabupaten Kediri telah mengambil beberapa kebijakan yang lebih berfokus pada pemecahan masalah mendasar yang dihadapi oleh guru dan pengawas PAI, bukan hanya mengatasi masalah secara terpisah.

Adapun beberapa solusi yang ditawarkan antara lain (1) memberikan bantuan, berupaya selalu berdiskusi dengan baik dengan para guru, dan menyediakan operator sebagai pengelola yang handal untuk mengatasi permasalahan tersebut yang dapat dijadikan solusi sekaligus memberikan jawaban bagi para guru atau pengawas PAI yang mengalami kesulitan secara langsung dalam

pemanfaatan aplikasi SIAGA. (2) Kementerian Agama terus menggalakkan pendidikan tentang agama dengan mengorganisir setiap guru di sekolah. Hal ini dilakukan melalui berbagai kelompok, seperti MGMP SMP, KKG, MGMP SMK, dan MGMP SMA serta melalui pengawasan langsung guru PAI. Guru yang terlatih juga didampingi dan diawasi oleh pengawas, yang perannya sangat penting dalam memastikan keberhasilan mereka. Pengawas juga bertanggung jawab memantau kegiatan guru dan mengingatkan tanggung jawabnya jika diperlukan. Sayangnya, banyak guru yang cenderung hanya fokus pada tugas mengajarnya dan mengabaikan tugas administratif, padahal dituntut untuk unggul dalam kedua bidang tersebut. Kelemahan ini harus diatasi, dan guru harus berusaha untuk meningkatkan keterampilan administratif mereka serta kemampuan mengajar mereka.

Salah satu solusi yang disarankan adalah komitmen untuk memberikan layanan dengan kualitas setinggi mungkin. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan koordinasi dengan administrasi SIAGA, termasuk komunikasi yang lebih baik dengan operator SIAGA dan penerapan langkah-langkah untuk menyederhanakan proses pencairan TPG melalui Aplikasi SIAGA.

Kesimpulan

Aplikasi Siaga merupakan salah satu komponen sistem informasi manajemen pada kantor PAIS Kabupaten Kediri. Sistem tersebut diluncurkan Kementerian Agama

melalui Direktur Jenderal Pendidikan Direktorat PAI. Dalam hal pemberian dukungan kepada guru PAI berupa pelayanan, bimbingan, dan pengajaran.

Aplikasi SIAGA mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat, jika faktor penghambat diantaranya yaitu data masih sering tercampur dari data yang dari pusat, server yang sering down, dan jaringan kurang lancar. Sedangkan faktor pendukung yaitu mudah digunakan dan praktis, akurat, dan lengkap. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika yang dialami di seksi PAIS kantor kementerian agama kabupaten Kediri yaitu guru PAI diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan dari Kemenag dan operator SIAGA juga terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik melalui koordinasi yang lebih baik dan memberikan disposisi yang mempermudah proses pencairan Tunjangan Profesi Guru (TPG) dengan menggunakan Aplikasi SIAGA.

Referensi

- Jamun, & Maryono, Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 1–136.
- Kusumaning Ayu, P. P. (2022). Pelayanan Administrasi Guru Pai Pada Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi Siaga Di Kabupaten Kutai Timur. *Al-Rabwah*, 16(02), 106–117. <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i02.201>

- Melhana, R. T. & Yantoro. (2022).
Pengelolaan Sistem Informasi
Manajemen Di Sekolah Dasar
Negeri 55/1 Sridadi. *JIIP - Jurnal
Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12),
5846–5850.
- Prayitno, A., & Wahyudi, W. (2020).
*Pendidikan Karakter Di Era
Milineal*. CV BUDI UTAMA.
- Safitri, I., & Damayanti, V. D. (2021).
Implementasi Manajemen
Aplikasi Siaga Dalam
Meningkatkan Kualitas
Pelayanan Seksi Pais Di Kantor
Kemenag Surabaya. *Jurnal Studi
Ilmu dan Manajemen Pendidikan
Islam*, 4(1), 45–54.